



NOZEL

Jurnal Pendidikan Teknik Mesin



Jurnal Homepage:

<https://jurnal.uns.ac.id/nozel>

ANALISIS KETERLAKSANAAN K3 PADA PEMBELAJARAN PRAKTIK DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Fasya Sebastian Bah^{1*}, Yuyun Estriyanto¹, Valiant Lukad Perdana Sutrisno¹

¹Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, FKIP, Universitas Sebelas Maret

Email : fasya.bach@gmail.com

ABSTRACT

The knowledge aspect regarding K3 in Mechanical Engineering Education still tends to be low. Lack of understanding of K3 implementation has a negative impact on Vocational Education Students. There are still inhibiting factors / causes that influence the implementation of Occupational Health and Safety (K3). This research is a quantitative descriptive study. In connection with the notion of descriptive research, it is carried out by seeking information related to existing symptoms, clearly explaining the goals to be achieved, planning how to approach them, and collecting various kinds of data as material for making reports. (Iyus Jayusman, 2020) Obtained a knowledge level of 90%. This can be seen from students who know about the theory of K3 knowledge. Obtained implementation of 83%. This can be seen from students who understand the implementation of practical learning in the PTM Lab. UNS. Obtained alertness level of 76%. This can be seen from the students who know that the level of awareness in practical learning in Lab.PTM UNS is very good. So that the risk of accidents occurring at the practice site can be minimized by students. In future studies, it can be tried to examine other variables with the same theme because there are still many variables that can be re-examined.

Keywords : *K3 Knowledge Aspect, K3 Implementation, Causal Factors/ inhibitors, Quantitative Descriptive*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan industri dan bisnis semakin terasa di era globalisasi yang ditandai dengan penggunaan teknologi dan pengetahuan yang maju, suatu perubahan tertentu perlu lebih ditingkatkan. Meskipun ada peraturan di Indonesia yang harus dipatuhi terkait K3, namun tetap saja ada permasalahan yang muncul akibat kelalaian implementasi K3. Sehingga permasalahan seperti kecelakaan kerja muncul yang diakibatkan oleh rendahnya implementasi K3 di Suatu Instansi. Ramli (2013:62) Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah suatu kondisi atau faktor yang mempengaruhi atau berpotensi mempengaruhi kesehatan dan keselamatan karyawan atau individu lain (termasuk pekerja outsourcing dan kontraktor) yang bekerja suatu di tempat kerja. Tujuan dari ini adalah untuk menyediakan lingkungan kerja yang sehat, dan menyenangkan sehingga resiko kecelakaan dan

penyakit dapat diminimalisir. Dalam keadaan fisik dan mental yang tidak sehat, akan berpengaruh pada hasil pekerjaan. (Ilfani, 2013). Setiap tempat kerja selalu mengandung risiko kecelakaan dan penyakit yang berhubungan dengan pekerjaan. Terbatasnya penyediaan perlengkapan alat pelindung kerja, kewaspadaan mahasiswa akan kecelakaan kerja, serta kurangnya pengawasan pada saat praktik berlangsung. Ini bisa menjadi risiko yang sangat serius. Potensi terjadinya kecelakaan tergantung pada jenis tata ruang dan lingkungan serta kualitas tenaga administrasi dan manajemen. Dalam dunia Kejuruan, risiko kecelakaan kerja pada saat produksi sangatlah tinggi. Selain itu ditambah dengan pelaksanaan tugas praktikum. Penting juga untuk tidak mengabaikan Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3). Rendahnya penerapan (K3) mahasiswa dalam praktikum sangat berisiko terjadi kecelakaan baik ringan maupun berat.

Sebagai contoh mahasiswa tidak memakai pelindung mata pada saat praktik pemesinan, tidak memakai masker ketika proses pengelasan, selain itu terbatasnya sarana dan prasarana yang menunjang. Minimnya pemakaian alat pengaman saat bekerja/praktikum menjadi penghambat dalam penerapan K3 secara baik dan benar dalam Laboratorium. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan, tingkat implementasi dan faktor penyebab / penghambat yang terjadi akibat kurangnya penerapan K3.

Sumber daya manusia sangat mempengaruhi kualitas perusahaan atau industri untuk mengelola dan mengatur sehingga dapat berfungsi secara produktif untuk tercapainya tujuan kerja. Akan tetapi sumber daya manusia sangat beresiko terhadap kecelakaan kerja, perusahaan atau industri harus selalu memiliki upaya untuk menghindari resiko kecelakaan kerja. menurut (Yunuka,2016) menyebutkan pemahaman konsep adalah

kemampuan bersikap, berpikir dan bertindak yang ditunjukkan oleh siswa dalam memahami definisi, pengertian ciri khusus, hakikat dan inti / isi dari matematika dan kemampuan dalam memilih prosedur tepat dalam menyelesaikan masalah. (Pertiwi, F.; Yuliyanto, 2015). Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman seseorang dapat dilihat melalui beberapa kategori mulai dari tingkat rendah, sedang dan tinggi untuk mengilustrasikan suatu penjelasan. Tindakan ini berusaha untuk mengubah keputusan-keputusan tersebut menjadi pola-pola operasional serta berusaha mencapai perubahan-perubahan besar atau kecil sebagaimana yang telah diputuskan sebelumnya. Implementasi pada hakikatnya juga merupakan upaya pemahaman apa yang seharusnya terjadi setelah program dilaksanakan.

Berkaitan dengan resiko kecelakaan yang dapat terjadi di tempat kerja, Husjain Djajaningrat

(2010:30) kecelakaan dapat terjadi karena kondisi alat atau material yang kurang baik atau berbahaya. Kecelakaan juga dapat dipicu oleh kondisi lingkungan kerja yang tidak aman seperti ventilasi, penerangan, kebisingan atau suhu yang tidak aman melampaui ambang batas. (Sofyan, 2015).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui aspek pengetahuan, aspek implementasi serta faktor penyebab / penghambat yang dapat terjadi akibat kurangnya implementasi K3. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2021 sampai Februari 2022 yang berlokasi di Lab. PTM UNS. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2019 dan mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2020 yang berjumlah 128 mahasiswa. Sugiyono (1997 :57) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan

Prodi	Angkatan	Jumlah
Pendidikan Teknik Mesin	2019	66
Pendidikan Teknik Mesin	2020	62
Jumlah Total Populasi		128

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Metode pengumpulan data menggunakan metode Quisioner, teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *total sampling*. Uji validitas dan reabilitas data menggunakan bantuan software *SPSS*, analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dengan menggunakan bantuan software *SPSS*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa didapatkan tingkat pengetahuan sebesar 90 %. Hal ini dapat dilihat dari mahasiswa yang mengetahui tentang teori pengetahuan K3. Didapatkan implementasi sebesar 83%. Hal ini

dapat dilihat dari mahasiswa yang memahami implementasi dari pembelajaran praktik di Lab PTM. UNS. Didapatkan tingkat keawaspadaan sebesar 76%. Hal ini dapat dilihat dari mahasiswa yang mengetahui tingkat kewaspadaan pada pembelajaran praktik di Lab.PTM UNS sudah sangat baik.

A. Tingkat Pengetahuan K3

Hasil analisis

Interval skor			Kategori
26	<	X	Sangat baik
22	< X ≤	26	Baik
18	< X ≤	22	Cukup
14	< X ≤	18	Kurang
X	≤	14	Sangat kurang

deskriptif tingkat

pengetahuan K3

Dari hasil pembahasan mengenai deskriptif tingkat pengetahuan K3 berada pada kategori sangat baik. Dari validasi data tingkat pengetahuan K3 memiliki nilai rata-rata skor(X) sebesar 42,89.

A. Tingkat Implementasi K3

Hasil analisis deskriptif tingkat implementasi K3

Interval skor			Kategori
26	<	X	Sangat baik
22	< X ≤	26	Baik
18	< X ≤	22	Cukup
14	< X ≤	18	Kurang
X	≤	14	Sangat kurang

Dari hasil pembahasan mengenai deskriptif tingkat Implementasi K3 berada pada kategori sangat baik. Dari validasi data tingkat implementasi K3 memiliki nilai rata-rata skor(X) sebesar 26,65.

B. Faktor Penyebab / Penghambat

Interval skor			Kategori
39	<	X	Sangat baik
34	< X ≤	39	Baik
27	< X ≤	34	Cukup
22	< X ≤	27	Kurang
X	≤	22	Sangat kurang

Hasil analisis deskriptif faktor penyebab kecelakaan yang dapat terjadi. Dari hasil pembahasan mengenai deskriptif faktor penyebab / penghambat berada pada kategori baik. Dari validasi data faktor penyebab / kemungkinan kecelakaan kerja memiliki nilai rata-rata skor(X) sebesar 24,66.

KESIMPULAN

Simpulan

Didapatkan tingkat pengetahuan sebesar 90 %. Hal ini dapat dilihat dari mahasiswa yang mengetahui tentang teori pengetahuan K3. Sehingga dapat dokayakan teori yang telah diajarkan oleh dosen sudah sesuai dengan target yang diinginkan. Didapatkan implementasi sebesar 83%. Hal ini dapat dilihat dari mahasiswa yang memahami implementasi dari pembelajaran praktik di Lab PTM. UNS sudah sangat baik. Sehingga dapat menjadi acuan kedepannya tentang implementasi K3 menjadi optimum. Didapatkan

tingkat keawaspadaan sebesar 76%. Hal ini dapat dilihat dari mahasiswa yang mengetahui tingkat kewaspadaan pada pembelajaran praktik di Lab. PTM UNS sudah sangat baik. Sehingga resiko akan terjadinya kecelakaan di tempat praktik dapat diminimalisir oleh mahasiswa.

Saran

Pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan pengujian variabel lainnya dengan tema yang sama karena masih banyak variabel yang dapat diteliti kembali. Kemudian untuk penelitian selanjutnya dapat dikembangkan atau mengoptimalkan hasil dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreyanto, R. (2018). PENGARUH PROGRAM K3 (KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA) TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN. *Energies*, 6(1), 1–8.
- Gabriele. (2018). Analisis Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Di Departemen Marketing dan HRD PT. Cahaya Indo Persada. *Jurnal AGORA*, 6(1), 1–10.
- Hidayati, D. (2016). *HUBUNGAN ANTARA PEMAKAIAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) DENGAN PRODUKTIVITAS KERJA PADA PEKERJA BAGIAN WELDING DI PT . BARATA INDONESIA (PERSERO) CABANG TEGAL.*
- Hikmah, D., & Kedungwaru, T. (2018). *Materi Merawat Jenazah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Xii Madrasah Aliyah (Ma) Materi Merawat Jenazah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Xii Madrasah Aliyah (Ma) Darul (S. R. Cahyeya (ed.)).*
- HT, M. (2015). *PENGARUH KESEHATAN*

- DAN KESELAMATAN KERJA (K3) TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. SEMEN TONASA DI KABUPATEN PANGKEP.
- Ilfani, G. (2013). Analisis Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. In *Minerva pediatrica*.
- Iyus Jayusman, O. A. K. S. (2020). *STUDI DESKRIPTIF KUANTITATIF TENTANG AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN EDMODO DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH*. 7(1), 13–20.
- Khamdani, I. (2020). *Analisis Resiko Bahaya dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Bengkel Pemesinan Program Studi Pendidikan Teknik Mesin JPTK FKIP UNS*. 1–128.
- Kusuma, I. J. (2020). Pelaksanaan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Karyawan Pt. Bitratex Industries Semarang. *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi*, 7(1), 37–60. <http://eprints.undip.ac.id/26498/>
- Muhtadin. (2011). *PENGARUH PELAKSANAAN PRAKTIK SECARA TERINTEGRASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR DASAR – DASAR OTOMOTIF SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK PIRI 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2010/2011*. 16(22), 119–128.
- Nissa, U. N., & Amalia, S. (2018). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 3(3), 69.
- Nugraha, H. (2019). Analisis Pelaksanaan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dalam Upaya Meminimalkan Kecelakaan Kerja Pada Pegawai Pt. Kereta Api Indonesia (Persero). *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(2), 93–102.
- Pertiwi, F.; Yuliyanto, E. (2015). Analisis Pengetahuan Konsep (K3) Laboratorium Kimia Di Man 2 Kota Semarang. *Seminar Nasional Pendidikan, Sains Dan Teknologitifi , Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam , Universitas Muhammadiyah Semarang, 2011*, 114–123.
- Rambe, N. S. (2019). *HUBUNGAN KEPATUHAN PEMAKAIN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) DENGAN KECELAKAN KERJA DI PT. GLOBAL PERMAI ABADI MEDAN TIMUR SUMATERA UTARA*.